

## ABSTRAK

Simon: **3163121028**. *Sejarah Berdirinya Gereja HKBP Ressor Balige Distrik XI Toba Hasundutan*. **Skripsi**. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri, perkembangan dan peranan Gereja HKBP Ressor Balige terhadap kehidupan masyarakat Batak di Balige. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) dimana peneliti melakukan observasi ke Gereja HKBP Ressor Balige dan melakukan wawancara dengan pengurus gereja serta masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Gereja tersebut. Berdirinya Distrik XI Toba Hasundutan menandai kemajuan HKBP di Balige, yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya HKBP Balige sebagai pusat dari Distrik XI Toba Hasundutan. Gereja HKBP Ressor Balige berkembang dari tahun 1883 hingga saat reformasi setelah para missionaris Kristen datang ke Tanah Batak. Dengan kedatangan mereka, Balige membangun gereja HKBP, yang ditahbiskan menjadi gereja HKBP Balige oleh ompu Ephorus Pdt. I.L. Nommensen. Gereja HKBP Balige berkembang secara fisik dan menarik jemaat baru untuk beribadah di dalamnya. Karena Gereja HKBP adalah komunitas orang percaya, keteraturan dan ketertiban selalu diperlukan dalam pelaksanaan pelayanan. Agar gereja dapat melakukan aktivitasnya secara teratur, warga jemaat harus terlibat dalam pelayanan. Di sinilah anggota jemaat diminta untuk menyatakan peran sertanya. Misalnya, mungkin ingin menjadi Penatua, Diaken, atau Pelayan di Komisi Pembinaan atau di kepanitiaan acara. Kelesuan akan terjadi di gereja atau jemaat jika tidak ada warga jemaat yang tergerak untuk terlibat dalam penataan pelayanan.

**Kata Kunci** : Gereja HKBP Ressor Balige, Sejarah, Perkembangan, Peranan

## ABSTRACT

Simon: **3163121028**. *History of the Establishment of the HKBP Ressor Balige Church, District XI Toba Hasundutan*. **Thesis**. Medan State University Faculty of Social Sciences. 2023.

This research aims to find out the history of the establishment, development and role of the HKBP Ressor Balige Church in the lives of the Batak people in Balige. This research used a field research method (Field Research) where researchers made observations at the HKBP Ressor Balige Church and conducted interviews with church administrators and people living around the church area. The establishment of District XI Toba Hasundutan marked the progress of HKBP in Balige, which later became the forerunner to the establishment of HKBP Balige as the center of District. With their arrival, Balige built the HKBP church, which was consecrated as the Balige HKBP church by Ompu Ephorus Pdt. I.L. Nommensen. The HKBP Balige Church is growing physically and attracting new congregations to worship there. Because the HKBP Church is a community of believers, order and order are always needed in the implementation of services. In order for the church to carry out its activities regularly, congregation members must be involved in service. This is where congregation members are asked to express their participation. For example, you may want to be an Elder, Deacon, or Minister on a Formation Commission or on an event committee. Lethargy will occur in a church or congregation if there are no members of the congregation who are moved to be involved in organizing services.

**Keywords**: HKBP Ressor Balige Church, History, Development, Role.